

**ANALISIS PENGARUH RISIKO KREDIT DAN RISIKO NILAI TUKAR
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Zanita Alfalah Efrina
2015130169**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**ANALYSIS OF THE EFFECT OF CREDIT RISK AND
EXCHANGE RATE RISK TO COMPANY'S FINANCIAL
PERFORMANCE**

**(CASE STUDY OF BANKING SECTOR LISTED IN
INDONESIA STOCK EXCHANGE 2013-2017 PERIOD)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics*

By

Zanita Alfalah Efrina

2015130169

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

**No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG**

2019

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH RISIKO KREDIT DAN RISIKO NILAI TUKAR
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017)**

Oleh:

Zanita Alfalah Efrina

2015130169

Bandung, Januari 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Zanita Alfalah Efrina
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 3 Maret 1998
NPM : 2015130169
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Nilai Tukar terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2017)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2019

Pembuat pernyataan :



(Zanita Alfalah Efrina)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat risiko kredit dan risiko nilai tukar baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Berdasarkan survei perbankan yang dilakukan oleh Pricewaterhouse Coopers pada tahun 2017, risiko makroekonomi dan risiko kredit dianggap sebagai risiko teratas yang dicemaskan oleh industri perbankan dan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan.

Sampel penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah lima belas perusahaan dari sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih berdasarkan *purposive sampling*. Data yang dipergunakan adalah data sekunder perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2013–2017 dan menggunakan analisis data regresi linear berganda. Selain itu dilakukan evaluasi hasil regresi menggunakan uji asumsi klasik yaitu asumsi normalitas, asumsi multikolinearitas, asumsi heterokedastisitas, dan asumsi autokorelasi.

Hasil penelitian membuktikan bahwa tingkat risiko kredit yang dicerminkan oleh *Non Performing Loans* (NPL), serta tingkat risiko nilai tukar yang dicerminkan oleh kurs tengah Bank Indonesia secara simultan berpengaruh signifikan yaitu menyumbang 21,9% terhadap kinerja keuangan perbankan yang dicerminkan oleh *Return on Asset* (ROA) *ratio*, 78,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain dan kemungkinan lain di luar sampel yang tidak diteliti oleh peneliti. Sedangkan, secara parsial, hanya *Non Performing Loans* (NPL) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) *ratio*.

Kata Kunci: Risiko Kredit, Risiko Nilai Tukar, Profitabilitas, *Non Performing Loans*, Kurs, *Return on Asset*.

ABSTRACT

This research was conducted with the aim to test the influence of credit risk and exchange rate risk to the company's financial performance as partially and simultaneously.

Banks are business entities that collect funds from the public in the form of deposits and distribute them to the public in the form of loans and / or other forms in order to improve the lives of many people. Banks have an important role in the economic development of a country. Based on the banking survey conducted by Pricewaterhouse Coopers in 2017, macroeconomic risk and credit risk are considered as the top risks that are feared by the banking industry and can affect banking financial performance.

The research samples in this undergraduate thesis are fifteen companies from the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange which were selected based on purposive sampling. The data used is the secondary data of the company which obtained from the Indonesia Stock Exchange 2013-2017 period and using multiple linear regression data analysis. Furthermore, the evaluation test result of regression analysis using classic assumption tests: normality assumption, multicollinearity assumption, heterocedasticity assumption, and autocorrelation assumption.

This research proves that the level of credit risk, as reflected by Non Performing Loans (NPL), as well as the level of exchange rate risk reflected by the Bank Indonesia middle exchange rate simultaneously had a significant effect which contributed 21,9% to banking's financial performance as reflected by Return on Assets (ROA) ratio, the remaining 78,1% is influenced by other variables and other possibilities outside the sample that were not examined by the researcher. While partially, only Non Performing Loans (NPL) has a significant influence on Return on Assets (ROA) ratio.

Keywords: Credit Risk, Exchange Rate Risk, Profitability, Non Performing Loans, Exchange Rate, Return on Asset.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul “Analisis Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Nilai Tukar terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013–2017)” yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses perkuliahan sampai dengan proses penulisan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga penulis yaitu Ayah dan Ibu selaku orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan baik secara moral, materiil dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada Jala dan Aci, selaku kakak dan adik penulis yang selalu menemani dan menghibur.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen wali penulis yang selalu memberikan arahan dan nasihat selama perkuliahan.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu kepada penulis. Terutama kepada Ibu Tjia Lian Hwa, Ibu Anggriani Winoto, Ibu Leni Hartono dan Bapak Tanto Kurnia

6. Faza, Sarah, dan Dika, selaku teman pertama saat memasuki dunia perkuliahan. Terima kasih telah menemani sejak zaman AKD dan TNT sampai sekarang ini. Untuk Faza terima kasih telah mendengarkan cerita-cerita penulis dan sering penulis jadikan tempat mencari bantuan termasuk pada saat membuat daftar isi skripsi ini. Untuk Sarah terima kasih telah menjadi teman yang sabar walaupun selalu di *bully*, tanpa Sarah tidak ada alasan untuk tertawa. Untuk Dika, terima kasih telah menjadi teman yang bisa diajak *sharing* tentang apapun. Semoga sisa-sisa perkuliahannya lancar dan cepat menyusul.
7. Indri, Riama, Tammy, Olivia, Amel, para cewek-cewek kostan. Untuk Indri dan Riama terima kasih atas kamar kost yang paling sering dijadikan tempat berkumpul pada saat di Amara dan Stupar, sesungguhnya kamar kalian banyak kenangan. Untuk Tammy, terima kasih telah menjadi teman yang suka menghibur dan tempat untuk bertanya tentang segala hal. Untuk Amel, terima kasih karena telah menciptakan bahasa alien yang selalu Manjiw pakai dalam bahasa sehari-hari. Untuk Owi, terima kasih telah menemani penulis dalam kelas perkuliahan karena Owi paling sering menjadi teman sekelas penulis selama perkuliahan ini.
8. Delin, Mimi, Arta, teman penulis yang sering jalan-jalan, buat Delin terimakasih telah menjadi salah satu teman pertama saat kuliah dan kamar kostannya sering penulis tumpangi, buat Mimi terima kasih telah meminjakan catatan untuk di *photocopy* dan mengajari pajak serta akmen, tanpa Mimi penulis tidak akan lulus, dan untuk Arta yang paling sering dijadikan supir dan terima kasih selalu bersedia diajak pergi kapanpun bahkan di luar kota sekalipun dan mendengarkan cerita-cerita penulis.
9. Nanab, terima kasih kepada Nanab yang sudah selalu mau penulis susahkan dan selalu mendengarkan cerita-cerita penulis walaupun sulit diajak pergi. Semoga sisa perkuliahannya dilancarkan dan cepat menyusul.
10. Rachmaditta dan Vayu, terima kasih telah memberikan informasi-informasi mengenai rasi bintang kepada penulis dan menemani selama 24 jam x 24 hari di Korea bersama Nissa juga, semoga kita bisa jalan-jalan lagi.

11. Gloria dan Nigel, terima kasih karena telah mengajak penulis ke tempat-tempat yang penulis belum pernah kunjungi sebelumnya dan mencicipi makanan-makanan enak.
12. Ci Ines dan Richa, selaku teman satu dosen pembimbing yang saling mendukung dan teman bertukar pikiran.
13. Icha, Sarmus, Vidi, Hanin, Dhifa, Muti, Fitri, teman penulis sejak SMA yang masih sering berkumpul dan selalu mendukung peneliti hingga saat ini.
14. Teman-teman Akuntansi angkatan 2015 yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
15. Segenap kakak kelas dan adik kelas yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih perlu untuk disempurnakan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila ada kesalahan yang kurang berkenan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Bandung, Januari 2019

Penulis

(Zanita Alfalah Efrina)

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Pengertian Akuntansi Keuangan.....	8
2.2. Laporan Keuangan	8
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan	8
2.2.2. Pengguna Laporan Keuangan.....	9
2.3. Bank	11
2.3.1. Pengertian Bank	11
2.3.2. Jenis Bank	12
2.3.3. Fungsi Bank.....	15
2.4. Kredit	17
2.4.1. Pengertian Kredit.....	17
2.4.2. Prinsip Pemberian Kredit	18
2.4.3. Fungsi Kredit.....	20
2.4.4. Tujuan Kredit	21
2.4.5. Kolektibilitas Kredit.....	21
2.4.6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah.....	23
2.4.7. Risiko Kredit	24
2.5. Nilai Tukar	25
2.5.1. Pengertian Nilai Tukar	25
2.5.2. Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Nilai Tukar	25
2.5.3. Jenis-jenis Kurs (Nilai Tukar)	26
2.5.4. Sistem Kurs Valuta Asing	26
2.5.5. Risiko Nilai Tukar	27
2.6. Profitabilitas.....	28
2.6.1. Pengertian Profitabilitas	28
2.6.2. Tujuan Rasio Profitabilitas	29
2.6.3. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	29
2.7. Hubungan Risiko Kredit dan Risiko Nilai Tukar terhadap Kinerja Keuangan.....	32
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	34
3.1. Metode Penelitian	34
3.1.1. Langkah-Langkah Penelitian	35
3.1.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	36
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	38

3.1.4. Periode Data yang Diteliti.....	38
3.1.5. Teknik Analisis Data.....	38
3.1.6. Evaluasi Hasil Analisis Regresi	39
3.1.6.1. Uji koefisien determinasi (R^2)	39
3.1.6.2. Uji Statistik T.....	40
3.1.6.3. Uji Statistik F.....	41
3.1.7. Uji Asumsi Klasik.....	42
3.1.7.1. Uji Normalitas	42
3.1.7.2. Uji Multikolinearitas.....	42
3.1.7.3. Uji Autokorelasi	43
3.1.7.4. Uji Heteroskedastisitas	44
3.2. Objek Penelitian.....	44
3.2.1. Data dan Pemilihan Sampel.....	44
3.2.2. Profil Singkat Perusahaan.....	46
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1. Gambaran Umum Sektor Perbankan.....	54
4.2. Deskriptif Analitis.....	55
4.2.1. Risiko Kredit	55
4.2.2. Risiko Nilai Tukar	59
4.2.3. Kinerja Keuangan.....	61
4.3. Uji Asumsi Klasik.....	64
4.3.1. Uji Normalitas	65
4.3.2. Uji Multikolinearitas	66
4.3.3. Uji Autokorelasi	68
4.3.4. Uji Heterokedastisitas.....	70
4.4. Regresi Linear Berganda.....	71
4.5. Statistik Dekskriptif Variabel Penelitian.....	73
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian	77
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1. Kesimpulan	81
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	82
5.3. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Pengambilan Keputusan Autokorelasi.....	40
Tabel 3.2. Sampel Penelitian	41
Tabel 4.1. Tabel NPL <i>Gross</i>	50
Tabel 4.2. Rata-rata NPL <i>Gross</i> per tahun.....	51
Tabel 4.3. Tabel Risiko Nilai Tukar	54
Tabel 4.4. Tabel Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA).....	62
Tabel 4.5. Rata-rata ROA per tahun	63
Tabel 4.6. Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov	66
Tabel 4.7. Uji Multikolinearitas.....	67
Tabel 4.8. Pengambilan Keputusan Autokorelasi.....	68
Tabel 4.9. Uji Autokorelasi.....	62
Tabel 4.10. Analisis Regresi Linier Berganda	65
Tabel 4.11. Koefesien Determinasi Simultan	73
Tabel 4.12. Koefesien Determinasi Parsial.....	74
Tabel 4.13. Uji Hipotesis Simultan (Uji F).....	75
Tabel 4.14. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Skema Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 3.1. Skema Langkah Penelitian.....	32
Gambar 4.1. Grafik rata-rata NPL <i>Gross</i> per tahun.....	52
Gambar 4.2. Grafik NPL <i>Gross</i> per Perusahaan	53
Gambar 4.3. Grafik Laju Pertumbuhan Kredit	53
Gambar 4.4. Grafik Kurs dolar Amerika terhadap Rupiah	60
Gambar 4.5. Grafik Perbedaan Tingkat Inflasi antara Indonesia dan Amerika.....	61
Gambar 4.6. Grafik rata-rata ROA per tahun	64
Gambar 4.7. Uji Heterokedastisitas dengan Grafik <i>Scatterplot</i>	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Laporan Keuangan Perusahaan

Lampiran 2. Data Perhitungan *Non Performing Loans (NPL) Ratio*

Lampiran 3. Data Perhitungan *Return on Assets (ROA) Ratio*

Lampiran 4. Hasil Uji Statistik Program SPSS

Lampiran 5. Tabel Signifikansi Durbin-Watson

Lampiran 6. Tabel Persentase Distribusi F

Lampiran 7. Tabel Persentase Distribusi T

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kegiatan bank yang berupa penghimpun dan penyalur dana memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, dan kegiatan konsumsi barang dan jasa yang sangat diperlukan bagi kelancaran kegiatan perekonomian di sektor riil. Maka dari itu, Bank yang merupakan *Agent of Development* memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara.

Perusahaan konsultan dan riset Pricewaterhouse Coopers (PwC) merilis survei bertajuk Banking Survey 2017. Dalam survei yang dilakukan terhadap para bankir papan atas Indonesia tersebut, PwC mengidentifikasi beberapa risiko yang dicemaskan industri perbankan Tanah Air. PwC melaporkan, risiko makroekonomi dan risiko kredit sejauh ini dianggap sebagai risiko teratas bagi industri perbankan Indonesia. Risiko makroekonomi menyumbang persentase sebesar 41 persen dan risiko kredit sebesar 24 persen.

Salah satu risiko makroekonomi yang menyita perhatian akhir-akhir ini adalah risiko nilai tukar. Risiko nilai tukar atau risiko mata uang adalah risiko yang muncul karena adanya perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang yang lain. Rupiah terus melemah selama satu bulan terakhir ini, bahkan pada Rabu, 5 September 2018 rupiah menyentuh 14.900 per dolar AS pada kurs tengah Bank Indonesia (BI). Bahkan bank-bank besar yang masuk ke dalam kelompok Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) IV sudah mematok kurs jual dollar AS di level Rp 15.000. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memasang kurs jual dollar AS sebesar Rp 15.003, sementara PT Bank Central Asia Tbk Rp 15.150, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk Rp 15.050 (<https://ekonomi.kompas.com>). Ini merupakan posisi terendah rupiah

terhadap dollar sejak Juli 1998, setelah krisis keuangan yang melanda Asia. Menurunnya nilai mata uang rupiah terhadap mata uang dollar AS membuat risiko nilai tukar semakin besar.

Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menaikkan tingkat suku bunga BI *7 day reverse repo rate* sebesar 25 basis points (bps) menjadi 5,5 persen dengan tujuan menyelamatkan nilai tukar rupiah yang semakin melemah. Kenaikkan tingkat suku bunga acuan memberikan dampak positif untuk nilai tukar rupiah, tetapi menimbulkan dampak negatif bagi perkreditan. Hal ini disebabkan karena kenaikan suku bunga acuan hampir pasti akan diikuti oleh kenaikan suku bunga kredit perbankan. Hal ini dapat memicu peningkatan risiko kredit yang akan dialami oleh para perusahaan sektor perbankan.

Risiko kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat dari kegagalan nasabah (debitur) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit adalah risiko yang erat hubungannya dengan operasional bank, karena sumber pendapatan utama bank diperoleh dari bunga kredit yang dibebankan bank kepada debitur. Risiko kredit juga merupakan salah satu faktor penentu kinerja internal bank.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dilihat bagaimana pengaruh risiko kredit dan risiko nilai tukar terhadap kinerja keuangan dengan studi kasus pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan gejala dan fakta tentang pentingnya analisis pengaruh risiko kredit dan risiko nilai tukar terhadap kinerja keuangan perbankan yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, berikut ini dirumuskan permasalahan yang akan dibahas, diuji, dan dijawab dalam penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat risiko kredit dan risiko nilai tukar pada perusahaan sektor perbankan pada periode 2013-2017 ?

2. Apakah tingkat risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan pada periode 2013-2017?
3. Apakah tingkat risiko nilai tukar secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan pada periode 2013-2017?
4. Apakah tingkat risiko kredit dan tingkat risiko nilai tukar secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan pada periode 2013-2017?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti melakukan penelitian dengan harapan tercapainya tujuan-tujuan berikut:

1. Mengetahui tingkat risiko kredit dan risiko nilai tukar pada perusahaan sektor perbankan pada periode 2013-2017.
2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dari tingkat risiko kredit secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan pada periode 2013-2017.
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dari tingkat risiko nilai tukar secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan pada periode 2013-2017.
4. Mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dari tingkat risiko kredit dan tingkat risiko nilai tukar secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan pada periode 2013-2017.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut.

1. Bagi manajemen perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.

2. Bagi investor, calon investor dan kreditor

Hasil penelitian dapat digunakan oleh investor maupun calon investor dan juga kreditor sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pilihan investasi, re-investasi dan juga peminjaman modal usaha dengan mengetahui kinerja keuangan bank.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat empiris mengenai tingkat risiko kredit dan risiko nilai tukar terhadap kinerja keuangan dan berguna untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman pembaca mengenai tingkat risiko kredit dan risiko nilai tukar pada perusahaan sektor perbankan serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank memiliki fungsi sebagai penyalur dana. Dana yang berhasil dihimpun oleh sebuah bank, kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya kepada masyarakat yang memerlukan, seperti pembelian surat-surat berharga, penyertaan,

pemilikan harta tetap, dan sebagainya. Pemberian kredit akan menimbulkan risiko yaitu risiko kredit.

Risiko kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat dari kegagalan nasabah (debitur) dalam memenuhi kewajibannya. Indikator yang digunakan untuk mengukur risiko kredit adalah NPL (*Non Performing Loan*) yaitu perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan bank kepada debitur. Salah satu sumber pendapatan utama bank adalah berasal dari pendapatan bunga yang dibebankan kepada debitur. Jadi jumlah kredit yang bermasalah meningkat maka akan mempengaruhi jumlah pendapatan bunga, maka dari itu semakin tinggi NPL (*Non Performing Loan*) maka akan memberikan pengaruh negatif kepada profitabilitas bank.

Selain sebagai penyalur dana, bank juga memiliki fungsi Pelayanan Jasa Keuangan. Dalam mengemban tugas sebagai “pelayan lalu lintas pembayaran uang”, bank melakukan berbagai aktivitas kegiatan lainnya salah satunya adalah untuk transaksi internasional. Bank dibutuhkan untuk memperlancar transaksi internasional. Kesulitan bertransaksi karena perbedaan geografis, jarak, budaya dan sistem moneter antara dua pihak yang berbeda negara akan selalu hadir. Kehadiran bank akan memudahkan penyelesaian transaksi-transaksi tersebut dengan lebih mudah, cepat, dan murah. Bank memastikan kelancarannya melalui jasa penukaran mata uang asing ataupun transfer dana luar negeri untuk transaksi internasional.

Dalam melakukan transaksi internasional, bank membutuhkan mata uang asing. Nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing selalu mengalami fluktuasi. Terjadinya fluktuasi nilai tukar rupiah ini menyebabkan timbulnya risiko nilai tukar. Semakin tinggi fluktuasinya, semakin besar risiko yang muncul sehingga risiko nilai tukar uang akan menimbulkan laba atau rugi bagi perusahaan (Dewi, 2016). Dalam penelitian ini, Nilai tukar valas yang digunakan adalah kurs tengah US\$. Penggunaan kurs tengah US Dollar terhadap Rupiah karena kurs ini ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) untuk memelihara integritas dan stabilitas sistem keuangan dan perekonomian nasional, serta stabilitas nilai tukar. Semakin terdepresiasi nilai tukar rupiah terhadap dollar maka akan memberikan dampak negatif bagi profitabilitas.

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₀₁ : *Non Performing Loan* (X₁) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (Y)

H_{A1} : *Non Performing Loan* (X₁) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (Y)

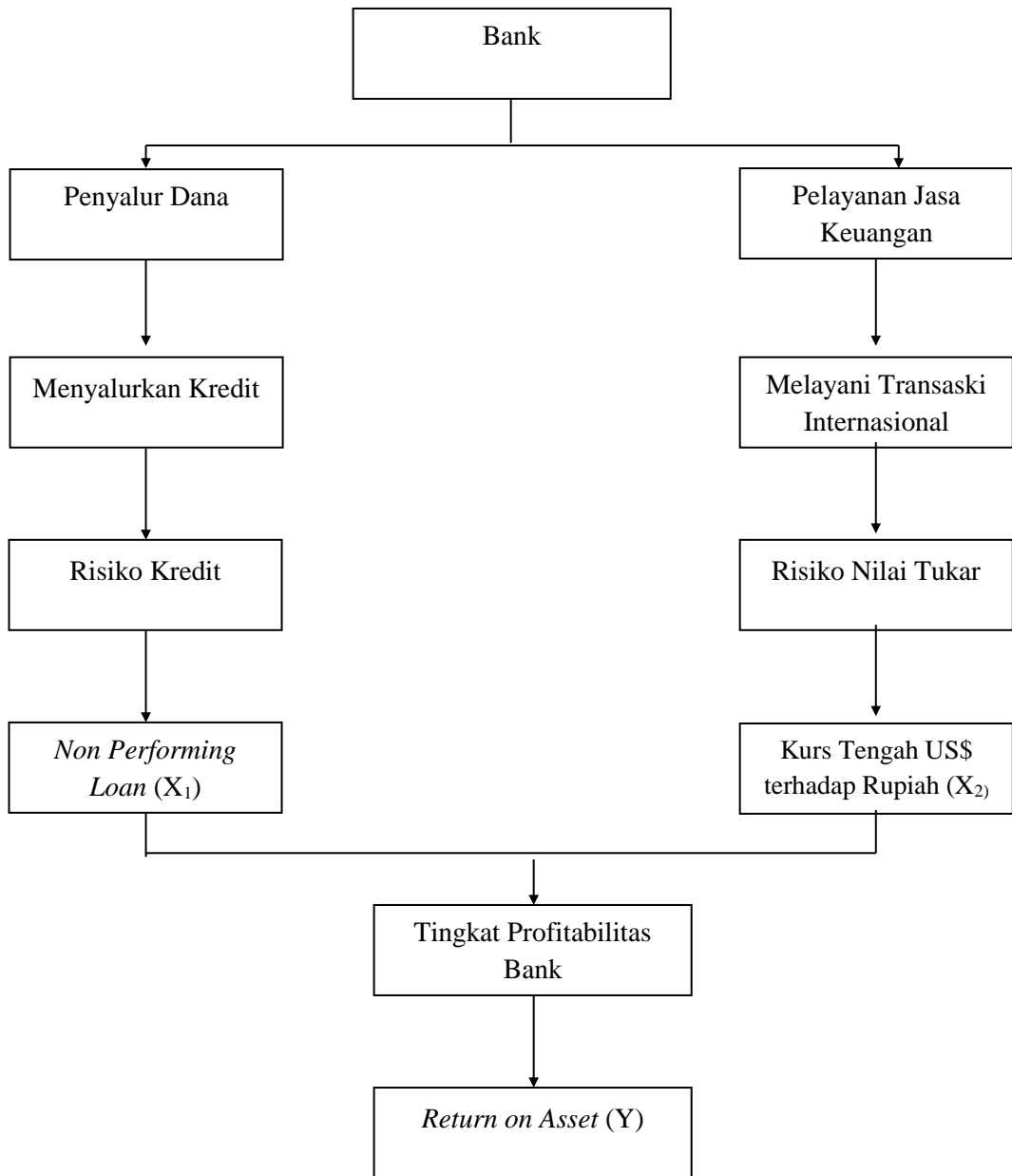
H₀₂ : Kurs Tengah US Dollar terhadap Rupiah (X₂) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (Y)

H_{A2} : Kurs Tengah US Dollar terhadap Rupiah (X₂) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (Y)

H₀₃ : *Non Performing Loan* (X₁) dan Kurs Tengah US Dollar terhadap Rupiah (X₂) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (Y)

H_{A3} : *Non Performing Loan* (X₁) dan Kurs Tengah US Dollar terhadap Rupiah (X₂) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (Y)

Gambar 1.1.
Skema Kerangka Penelitian



Sumber: Olahan peneliti.